

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan
Informasi Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017**

Anisa Arimurti*

Email : Anisa.arimurti97@gmail.com

Nur Diana Junaidi*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the level of profitability, leverage and size of the company to the level of voluntary disclosure in the annual reports of manufacturing companies. The population used is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. The type of research used in this study is quantitative research with associative methods. The population used is manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2015-2017. The sampling method used is the purposive sampling method. In this study many factors can influence the level of disclosure including profitability, leverage and company size. Type of research The type of research used in this study is an associative method that aims to determine the effect or also the relationship between two or more variables. The results showed that profitability variables did not have a significant effect on the voluntary disclosure index variable, Leverage Variables had a significant positive effect on voluntary disclosure and the firm size variable having a company did not affect the voluntary disclosure index.

Keywords: Manufacturing Companies, Profitability, Leverage, and Size

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bagi investor, pemegang saham dan masyarakat laporan tahunan merupakan sumber informasi yang penting dalam mengambil keputusan investasi. Perseroan Terbatas mengatur tentang kewajiban atas penyampaian laporan tahunan dalam UU No.40 tahun 2007. Laporan tahunan harus mencakup ikhtisar data keuangan utama, tanggung jawab direktur untuk laporan keuangan, pelaporan komite, laporan keuangan yang diaudit, pelaporan direktur, tata kelola perusahaan, profil perusahaan, serta analisis dan manajemen bisnis.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) sebagai variabel independen, dengan asumsi bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai hutang tinggi diharuskan untuk menanggapi kebutuhan informasi kreditor jangka panjang. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan komprehensif termasuk status perusahaan, ukuran perusahaan, profil perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, likuiditas, dan kepemilikan publik.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini berkontribusi pada *signaling theory*, *political theory*, *legitimacy theory*, *stakeholder theory* dan *agency theory* yang di harapkan dapat menjadi wawasan. Dan dapat digunakan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

KERANGKA TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan laporan tahunan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : pengungkapan sukarela dan pengungkapan wajib.

Pengungkapan sukarela adalah pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi di luar dari yang diwajibkan, informasi akuntansi atau informasi lainnya yang dipandang relevan dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan tahunan.

Teori Terkait Pengungkapan Sukarela

A. Signaling Theory

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan secara sukarela mengungkapkan informasi untuk memberi sinyal pasar mengenai status perusahaan.

B. Political Theory

Penelitian (Henderson et al., 2004) meneliti tentang *political cost*. Konsep ini dapat mencakup biaya tambahan termasuk ketersediaan transfer, seperti pembayaran pajak kepada karyawan, ketika melakukan transaksi bisnis.

C. Legitimacy Theory

Penelitian (Henderson et al., 2004) meneliti tentang *political cost*. Konsep ini dapat mencakup biaya tambahan termasuk ketersediaan transfer, seperti pembayaran pajak kepada karyawan, ketika melakukan transaksi bisnis.

D. Stakeholders Theory

Freeman, 1983 menyatakan untuk dapat memahami perusahaan memiliki tujuan yang strategis harus dapat mengidentifikasi kepentingan para pemangku kepentingan.

E. Agency Theory

“Pemilik (subjek) didefinisikan sebagai pihak yang membuat kontrak, dan agen atau orang yang berwenang untuk mengelola perusahaan. Menurut Jensen dan Meklenga (1976), teori keagenan berkaitan dengan kontrak antara agen dan pemilik (subjek)”

Pengaruh Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela

“Nilai keuntungan berdasarkan informasi adalah sebagai indikator dari investasi yang baik. Jumlah laba menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba”

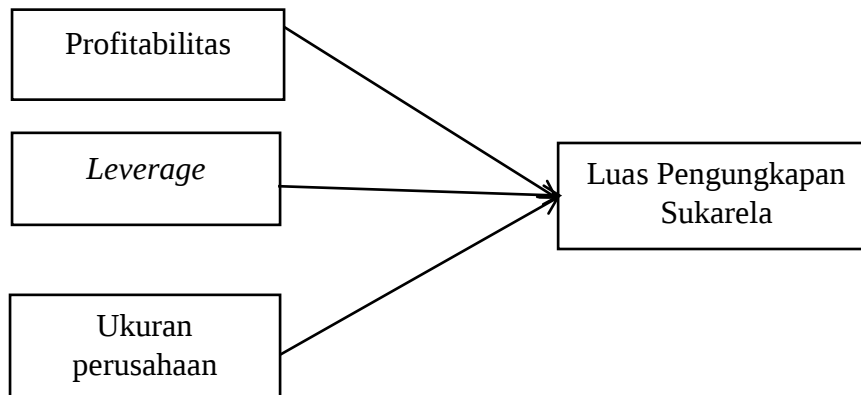
Pengaruh *Leverage Ratio* terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela

“*Leverage* merupakan perbandingan antara utang dengan aktiva yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya”. Informasi yang di ungkapkan oleh perusahaan pada laporan tahunan akan di respon oleh investor

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tiga alternatif indikator, antara lain nilai total aset yang dapat diperoleh dari neraca, kemudian besarnya total penjualan bersih yang dapat diperoleh dari laporan laba rugi, dan yang terakhir adalah nilai kapitalisasi pasar yang diperoleh dengan cara mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham. Ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain, karena perusahaan besar akan lebih dikenal publik dan mudah dalam memasuki pasar. Informasi yang diterima oleh investor bergantung pada luasnya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan tahunan. Berdasarkan *signalling theory*, informasi yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan tahunan akan direspon oleh investor.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan
- H1a : Profitabilitas berpengaruh pada pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan.
- H1b : *Leverage* berpengaruh pada pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan
- H1c : Ukuran perusahaan berpengaruh pada pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode asosiatif .Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan auditan tahun 2015-2017 (dapat diakses publik).
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang mempunyai nilai ekuitas yang positif
5. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian fiskal tahun 2015-2017.

Definisi Operasional Variabel

Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS)

“Pembagian total item informasi sebenarnya yang diungkapkan oleh total item pengungkapan perusahaan yang merupakan perhitungan indeks pengungkapan sukarela”

$$IPS = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{Total skor pengungkapan}}$$

Profitabilitas (PROF)

“Profitabilitas (PROF) diukur menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE), yang merupakan laba bersih dan rasio modal bersih”

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage (LEV)

Leverage (LEV) mengacu pada penggunaan aset perusahaan dan sumber pembiayaan (sumber keuangan) dengan biaya tetap (biaya tetap) untuk meningkatkan nilai potensial bagi perusahaan dan pemegang saham.

$$\text{Ratio of long term liability to total asset} = \frac{\text{Long term liability}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengatur besarnya perusahaan. Variabel ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Logaritma natural dari total aset}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis peneliti adalah regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan situs web resmi BEI, yakni www.idx.co.id dan data sekunder diperoleh dari situs web perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017.	163
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan auditan tahun 2015-2017 (dapat diakses publik).	(37)
Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang tidak dinyatakan dalam rupiah.	(45)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki nilai ekuitas positif	(20)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian fiskal tahun 2015-2017	(31)
Jumlah	30

Sumber : Data sekunder yang diolah 2019

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel-variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	,001	3,448	,23616	,471725
LEV	90	,010	8,801	1,78996	2,070491
Size	90	,167	9,286	2,13074	1,553861
IPS	90	,047	8,571	1,90658	1,661624
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Output SPSS, 2019

1. Variabel profitabilitas (ROE) (X1) nilai *minimum* 0,001; nilai *maksimum* 3,448; *mean* 0,23616; dan *standar deviasi* 0,471725.
2. Variabel *leverage* (X2) nilai *minimum* 0,010; nilai *maksimum* 8,801; *mean* 1,78996; dan *standar deviasi* 2,070491.

3. Variabel ukuran Perusahaan (*Size*) (*X3*) nilai *minimum* 0,167 ; nilai *maksimum* 9,286; *mean* 2,13074; dan *standar deviasi* 1,553861.
4. Variabel indeks Pengungkapan Sukarela (*Y*) nilai *minimum* 0,047; nilai *maksimum* 8,571; *mean* 1,90658; dan *standar deviasi* 1,661624.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	LEV	Size	IPS
N		90	90	90	90
Normal	Mean	2,20208	,21012	2,13074	1,90658
Parameters(a,		1,55828	,17675	1,55386	1,661624
b)	Std. Deviation	1	6	1	
Most	Absolute	,137	,129	,123	,132
Extreme					
Differences	Positive	,137	,108	,123	,114
	Negative	-,098	-,129	-,103	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,298	1,222	1,165	1,248
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069	,101	,133	,089

a Test distribution is Normal.

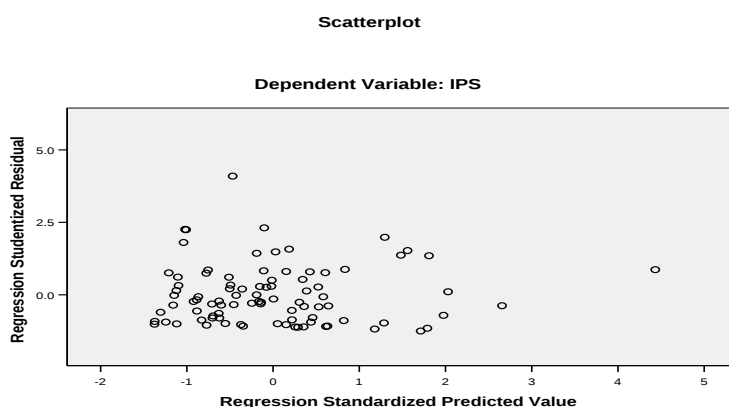
b Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel diatas, maka diketahui sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,298 dengan signifikan 0,069. Hasil nilai sig 0,069 > α (0,05) dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel *Leverage* memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,222 dengan signifikan 0,101. Hasil nilai sig 0,101 > α (0,05) dinyatakan berdistribusi normal.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,165 dengan signifikan 0,133. Hasil nilai sig 0,133 > α (0,05) dinyatakan berdistribusi normal.
4. Variabel Indeks Pengungkapan Sukarela memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,248 dengan signifikan 0,089. Hasil nilai sig 0,089 > α (0,05) dinyatakan berdistribusi normal

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS, 2019

Dari hasil *scatterplot* pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya menunjukkan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi (ragam residual homogen).

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,273(a)	,075	,043	2,23598	1,089

a Predictors: (Constant), Size, LEV, ROE

b Dependent Variable: IPS

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas hasil dari uji korelasi nilai *Durbin – Watson* sebesar 1,089 atau lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $1,089 < 1,561 < 2,43339$, angka *Durbin – Watson* ini telah sesuai dengan ketentuan tersebut terbebas dari masalah otokorelasi

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,224	,767		2,899	,005		
	ROE	,009	,029	,031	,306	,760	,958	1,044
	LEV	,290	,082	,361	3,552	,001	,979	1,021
	Size	-,005	,108	-,004	-,043	,965	,963	1,039

sumber : Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada nilai ROE adalah 1,044 dan 0,985, variabel *Leverage* adalah 1,021 dan 0,979, variabel *Size* adalah 1,039 dan 0,963. Maka nilai VIF dan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikoleniaritas antar variabel independen. Nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1

Analisis Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,224	,767		2,899	,005
	ROE	,009	,029	,031	,306	,760
	LEV	,290	,082	,361	3,552	,001
	Size	-,005	,108	-,004	-,043	,965

a Dependent Variable: IPS

Sumber data: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$\text{IPS} = 2.224 + 0.009 \text{ ROE} + 0.290 \text{ LEV} + 0.005 \text{ SIZE} + e$$

Dari persamaan regresi di atas menunjukkan koefisien regresi dari b_1, b_2, b_3 bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan apabila variabel-variabel bebas di tingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya.

Uji F (Uji Simultan)

**Hasil Uji Simultan
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,070	3	11,023	4,458	,006(a)
	Residual	212,658	86	2,473		
	Total	245,728	89			

A Predictors: (Constant), Size, ROE, LEV

b Dependent Variable: IPS

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,458. X_1 (ROE), X_2 (Leverage), dan X_3 (Size) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Indeks Pengungkapan Sukarela).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,273(a)	,075	,043	2,23598

a Predictors: (Constant), Size, LEV, ROE

Sumber: Output SPSS, 2019

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,075 atau 7,5%. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas (ROE, Leverage, size) yang disertakan dalam persamaan regresi terhadap variabel tetap (Indeks Pengungkapan Sukarela)

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,224	,767		2,899	,005
	ROE	,009	,029	,031	,306	,760
	LEV	,290	,082	,361	3,552	,001
	Size	-,005	,108	-,004	-,043	,965

a. Dependent Variable: IPS

Sumber: Output SPSS,2019

- Variabel X1 (ROE) memiliki statistik uji t sebesar 0,306 dengan signifikansi sebesar 0,760 lebih dari α (0,05). Variabel X1 (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel indeks pengungkapan sukarela. Maka hasil penelitian ini mendukung penelitian Merkusiwati & Baskaraningrum (2011). Dan menolak penelitian Wardani (2012).
- Variabel X2 (*Leverage*). Variabel X2 (*Leverage*) berpengaruh signifikan positif terhadap indeks pengungkapan sukarela. Di ungkapkan perusahaan untuk menghilangkan keragu-raguan para kreditor. Maka hasil penelitian ini mendukung penelitian Suta & Laksito (2012), Fitriana & Prastiwi (2014). Dan menolak penelitian Wardani (2012), Pubandani & Restuti (2013).
- Variabel X3 (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap indeks pengungkapan sukarela karena hanya variabel ukuran perusahaan saja yang tidak berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela. Maka hasil penelitian ini mendukung penelitian Daat (2014). Dan menolak penelitian Fitriana & Prastiwi (2017).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas (ROE), *Leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pengungkapan Sukarela.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial
 - Nilai *sig* ROE secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap indeks pengungkapan sukarela.
 - Nilai *sig Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pengungkapan sukarela.
 - Nilai *sig* ukuran tidak berpengaruh terhadap indeks pengungkapan sukarela

Keterbatasan

1. Penelitian terbatas hanya pada tiga variabel independen (ROE, *Leverage* dan ukuran perusahaan).
2. Periode pengamatan dalam jangka waktu tiga tahun, yaitu tahun 2015-2017.
3. Sampel ini terbatas pada perusahaan manufaktur.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel seperti pertumbuhan likuiditas, umur perusahaan, dan nilai perusahaan agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah agar periode penelitian cakupannya lebih luas lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil perusahaan properti atau perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih beragam dan dapat memberikan alternatif yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Freeman, R. *Strategic Management : A Stakeholder Approach*, Massachusetts; Pitman, 1983.
- Henderson, Scoot, Graham Person, dan Kate Haris, *Financial Accounting Theory*, Australia ; Pearson Education Australia, 2004.
- Hendriksen, Eldon S dan Michael F. Van Breda. *Accounting Theory*. United States of America. 1997.
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling. (1976). A Theory of the firm; governance, residual claims, and organization forms. *Journal of Financial Economics (JFE)*, Vol.3, No.4, 123-256
- Keputusan Bapepam No.Kep-134/BL/2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik http://www.bapepam.go.id/desain_baru/pasar_modal/publikasi_pm/siaran_pers_pm/2006/pdf/Peraturan_X.K.6.pdf (diakses tanggal 3 Maret 2011)
- Pubandani, E., dan Restuti, M. M. D. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Melalui Internet Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012”. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).
- Rahmawati, I.N,S . Mutmainah, dan Haryanto. 2007. “Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Mandatory Disclosure*”. *Jurnal Maksi*, Vol.7, No. 1, hal 87-103..
- Republik Indonesia. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, UU No.40 Tahun 2007, LN No. 106 Tahun 2007, TLN No.4756.

- Sugiyono. 2003. “Metode Penelitian Bisnis”. Edisi 1, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, Bandung: Alfabeta
- Suta, Anita Yolanda dan Laksito, Herry. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010”. Universitas Diponegoro.
- *) Anisa Arimurti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.